

PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI PROGRAM PEMBINAAN DAN PELATIHAN WIRAUSAHA KERAJINAN LIMBAH ORGANIK BAGI KELOMPOK PKK NAGARI SUNUR TIMUR

* Hanif Alkadri¹, Yulianto Santoso², Nofriyanti Achyar³, Widiawati Widiawati⁴, Lusi Susanti⁵, Nurhizrah Gistituati⁶

^{1,2,3,4,5,6}Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

*Korespondensi : hanifalkadri@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

A maintained environment with good waste management will make the environment healthier. Utilization of waste can be an economical item to be a current trend that is good to follow and support. Kenagari Sunur is an area that will receive organic waste in the form of corn husks. However, this waste has not been optimally processed and utilized. Only a small portion has been used to support the people's economy, but it is still traditional in nature and does not show significant development and progress both in terms of product and economic value. Therefore, this training activity aims to 1) provide training to PKK Nagari Sunur Timur group women to take advantage of local superior potential, 2) provide guidance to existing business actors to develop and increase creativity. This service was carried out at the Sereh Wangi Korong PKK Sekretariat, Kabun Sunur, Nan Sabaris District, with 20 training participants. The charity activities carried out were very beneficial for PKK Nagari Sunur mothers. Community service activities were also attended by participants with enthusiasm and enthusiasm and almost all participants understood and were fluent in practicing the manufacture of products that had been trained.

Keywords: *Creative Industry, Economic Improvement, Entrepreneurship, Family Welfare Empowerment, Organic Waste,*

ABSTRAK

Lingkungan yang terpelihara dengan pengelolaan limbah yang baik maka akan menjadikan lingkungan tersebut lebih sehat. Pemanfaatan limbah dapat menjadi barang ekonomis menjadi tren saat ini yang baik untuk diikuti dan didukung. Kenagari Sunur adalah daerah yang akan limbah organik berupa kulit jagung. Akan tetapi, limbah ini belum optimal diolah dan dimanfaatkan. Hanya sebagian kecil sudah dimanfaatkan untuk menopang perekonomian warga namun sifatnya masih tradisional dan tidak menunjukkan perkembangan dan kemajuan yang signifikan baik itu dari sisi produk maupun nilai ekonomisnya. Maka dari itu, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk 1) memberikan pelatihan kepada ibu-ibu kelompok PKK Nagari Sunur Timur untuk memanfaatkan potensi unggulan lokal, 2) memberikan Pembinaan kepada pelaku usaha yang sudah ada untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas. Pengabdian ini dilakukan di dilaksanakan Sekeretariat PKK Sereh Wangi Korong Kabun Sunur Kecamatan Nan Sabaris dengan peserta pelatihan sebanyak 20 orang. Kegiatan pengabdian yang dilakukan sangat bermanfaat bagi ibu-ibu PKK Nagari Sunur. Kegiatan pengabdian pun diikuti oleh peserta dengan semangat dan antusias dan hampir semua peserta memahami dan lancar dalam mempraktekan dalam pembuatan produk yang telah dilatihkan.

Kata kunci: *Industri Kreatif, Kewirausahaan, Limbah Organik, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, Peningkatan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah suatu subjek yang sering dibicarakan saat ini. Banyak studi yang meneliti kontribusi dari kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa kewirausahaan berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan melalui peluang bisnis baru, teknologi baru, inovasi, efisiensi dan produktivitas (Yolac, 2015). Ada hubungan kuat antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi (Klapper dan Love, 2010). Pengusaha di negara berkembang memainkan peran positif dalam proses pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan peluang bisnis baru, memperluas basis pajak, diversifikasi risiko, beradaptasi dengan teknologi baru dan menciptakan inovasi (Brixiova, 2013). Shindina (2015) mengemukakan bahwa perkembangan aktivitas Kewirausahaan ditentukan oleh dua faktor utama yakni pendanaan dan dukungan oleh pemerintah dan mentoring teknologi pelatihan dan program pendidikan yang dilakukan terhadap penerima pendanaan, kedua faktor ini meski dilaksanakan untuk mendukung kesuksesan suatu program Kewirausahaan. Salah satu faktor yang mendukung munculnya kewirausahaan adalah adanya pemberdayaan terhadap masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh warga masyarakat melalui kegiatan-kegiatan swadaya. Memberdayakan masyarakat bertujuan "mendidik masyarakat agar mampu mendidik diri sendiri" atau "membantu masyarakat agar mampu membantu diri sendiri". Hal ini berarti bahwa di dalam proses pemberdayaan yang terjadi, masyarakat berperan secara aktif didalam mendesain dan merancang bentuk pemberdayaan itu sendiri (Kusrina, 2017).

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan sudah begitu melembaga baik ditingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan maupun desa. Bahkan kemudian PKK dengan berbagai kegiatannya telah merambah hingga ke tingkat dusun dan RT. Agar pengelolaannya efektif maka di tingkat provinsi, kabupaten, kecamatan dan desa telah dibentuk Tim Pembina (TP) PKK yang fungsinya selain mengkoordinir kegiatan, juga memfasilitasi berbagai kegiatan dalam rangka menunjang berbagai kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di wilayahnya masing-masing (Indarwati, 2017).

Perempuan mempunyai andil besar dalam membentuk sebuah keluarga yang bermartabat (Indarwati, 2017). Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan keluarga. Saat perempuan menjadi

kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat (VH, E. S., & Susilowati, E. (2016). Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. PKK Kabun Sunur merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di Kenagarian Sunur Padang Pariaman Sumatera Barat. Latar belakang pendidikan ibu-ibu PKK tersebut beragam (lulusan SLTP, SLTA dan perguruan tinggi), dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan keadaan ekonomi keluarga yang berada pada ekonomi menengah ke bawah.

Nagari Sunur Timur adalah salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dengan luas wilayah 9,8 Km², dengan batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara Nagari Sungai Laban, sebelah selatan Nagari Sunur Selatan, sebelah barat Nagari Sunur Barat Barat, dan sebelah timur Nagari Kurai Taji. Jumlah penduduk Nagari Sunur Timur sebanyak 3359 jiwa penduduk laki-laki dan 1698 jiwa penduduk perempuan, serta 989 KK pada umumnya masyarakat mempunyai mata pencarian bertani di sawah dan ladang. Pelaku UKM di Nagari Sunur Timur ini sangat sedikit sekali, seperti usaha membuat kopra, Tikar Pandan, Bungkus ketupat dan usaha panganan dari jagung manis.

Nagari Sunur Timur ini memiliki potensi unggulan yang berasal dari hasil perkebunan yang masih bisa dikembangkan dan diolah sebagai penunjang ekonomi kerakyatan terutama untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Sumberdaya alam sekitar seharusnya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik. Namun karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, membuat masyarakat memiliki ruang yang sempit untuk mengembangkan perekonomiannya. Oleh karena itu dengan adanya sentuhan pengetahuan, keterampilan dan pembinaan secara berkelanjutan, maka kemampuan mereka dalam memodifikasi dan menciptakan produk kreatif diharapkan dapat menjadi sumber ekonomi baru di tengah masyarakat Nagari Sunur Timur.



Gambar 1 Limbah Organik Sabut kelapa, Kulit Jagung dan Kulit Jengkol

Lingkungan yang terpelihara dengan pengelolaan limbah yang baik maka akan menjadikan lingkungan tersebut lebih sehat. Pemanfaatan limbah dapat menjadi barang ekonomis menjadi tren saat ini yang baik untuk diikuti dan didukung. Salah satu jenis

limbah adalah limbah organik (Emalia, Z., Awaluddin, I., Budiarty, I., & Andrian, T., 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2014) limbah organik mencapai angka 70%, sedangkan limbah non organik mencapai angka 30%. Salah satu limbah organik yang ada di Indonesia adalah limbah bonggol jagung. Limbah bonggol jagung secara produktivitas per hektar menduduki tempat terendah dibandingkan limbah pertanian lainnya. Menurut penelitian tentang penerapan teknik nontenun pada kulit jagung yang dilakukan oleh Paramita (2010) disebutkan bahwa limbah kulit jagung dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk sehingga dapat menambah nilai dari limbah kulit jagung tersebut. Limbah kulit jagung ini merupakan salah satu limbah yang potensial yang ditemui di Kenagarian Sunur.

Mengacu pada analisis diatas, dari informasi yang diperoleh melalui Walinagari Sunur Timur, diketahui bahwa ada beberapa warga masyarakat yang melakukan kegiatan berwirausaha di bidang kerajinan seperti usaha membuat bungkus ketupat, usaha tikar dari pandan berduri dan bracket dari tempurung namun belum terkoordinir dengan baik. Sedangkan keinginan warga untuk berwirausaha pun sangat tinggi terutama ibu-ibu PKK yang memiliki banyak waktu kosong sehari-harinya, namun terkendala oleh ide bisnis dan keterampilan yang dimiliki untuk berwirausaha. Secara rinci dapat dilihat permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK di Nagari Sunur Timur Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa usaha kerajinan oleh kelompok PKK namun belum terkoordinir dan terorganisir dengan baik seperti terutama berkaitan dengan kegiatan pemasaran produk. Seringnya terjadi penumpukan produk yang dibuat karena tidak adanya kepastian produk diambil dan dijemput oleh distributor, sehingga produk seperti usaha bungkus ketupat yang semakin mengering dan tikar pandan berduri yang mulai berjamur tidak laku lagi untuk dijual dan pengrajin merasa rugi.
2. Sulitnya pemasaran produk-produk kerajinan masyarakat tersebut dikarenakan hampir seluruh daerah di kabupaten Padang Pariaman memiliki usaha-usaha sejenis, sehingga produksi banyak namun permintaan sedikit. Maka dibutuhkan revitalisasi produk dan bahkan kerajinan baru namun dari bahan baku yang sama maupun sesuai dengan potensi unggulan bahan baku yang ada di kenagarian.
3. Belum adanya pola pemasaran yang mengikuti perkembangan teknologi sehingga dibutuhkan model e-commerce dengan cara membuat platform penjualan digital

berbasis WEB sekaligus sebagai tepat promosi yang efektif dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa ada batasan

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan diatas bahwa solusi untuk mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi maka solusi yang ditawarkan adalah 1) memberikan pelatihan kepada ibu-ibu kelompok PKK Nagari Sunur Timur untuk memanfaatkan potensi unggulan lokal yang bahan baku berasal dari limbah kelapa, jagung dan jengkol untuk diolah menjadi kerajinan tangan bernilai ekonomis tinggi dan laku dipasaran. Seperti kerajinan bunga dari kulit jagung, variasi bunga dari kulit jengkol, keset kaki pelangi dari limbah sabut kelapa dan kreativitas lainnya, dan 2) Memberikan Pembinaan kepada pelaku usaha yang sudah ada untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas produk yang dibuat seperti bungkus ketupat dan tikar pandan menjadi karya lainnya seperti produk tas seminar dan sandal hotel dari bahan baku tikar pandan dan lain sebagainya. Dengan ini terjadinya revitalisasi produk dari produk tradisional menjadi produk yang trend dan kekinian meskipun dengan memanfaatkan bahan baku dari tumbuhan semak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan Tempat pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan Sekeretaryat PKK Sereh Wangi Korong Kabun Sunur kevcamatan Nan Sabaris Kabupaten padang Pariaman. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Senin – Selasa, 29 Juli sd Juli 2022. Lokasi PKM adalah pada Korong kabun Sunur Kenagarian Sunur Timur kecamatan nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang berjarak kurang lebih 39 KM dari Kampus Universitas Negeri Padang. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh anggota PKK di Korong Kabun Sunur berjumlah 29 orang. Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian adalah sebanyak 20 orang, hal ini dikarenakan terdapat keterbatasan dari aspek alat praktik. Namun setidaknya para peserta yang sudah mengikuti pelatihan nantinya akan melakukan pengimbasan kepada sejawat lainnya

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan metode tatap muka yang dilakukan di rumah salah seorang pengurus PKK di Korong Kabun Sunur yang tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk meminimalisir penyebaran wabah covid-19. Pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan workshop pelatihan keterampilan atau praktek serta materi pelatihan disusun dengan konsep sesederhana

mungkin, sehingga peserta dapat mengeksplorasi lebih dalam melalui latihan dan tanya jawab dengan instruktur selama proses latihan berlangsung. Selama pelatihan peserta dapat mendiskusikan masalah yang dihadapi dibawah arahan dan bimbingan instruktur, terutama yang berhubungan dengan materi yang disajikan memungkinkan untuk dilaksanakan.

Berdasarkan analisis masalah dan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa langkah yang secara operasional dapat dilakukan untuk mengakomodir permasalahan yang tengah dihadapi. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 29 dan 30 Juli 2022 diadakan pelatihan selama 2 hari dengan melibatkan narasumber yang berkompeten di bidangnya masing:.
 - 1) Hari ke 1 (pertama) jam 08.00-12.00 WIB dimulai dengan pembukaan dan dilanjutkan dengan materi tentang ide-ide bisnis dan Business Plan yang akan disampaikan oleh Dr. Hanif Alkadri dan Yulianto Santoso, M. Pd kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.
 - 2) Hari ke 1 (pertama) jam 13.00-16.00 WIB dilakukan pelatihan dan praktik pengolahan kulit jagung untuk bahan baku pembuatan kerajinan tangan yang akan disampaikan oleh Rita Yunelda, S. Si dan Yulianto Santoso, M. Pd
 - 3) Hari ke 2 (Kedua) jam 08.00-12.00 WIB dilakukan pelatihan dan praktik pembuatan kerajinan tangan dari olahan kulit jagung menjadi bunga yang akan disampaikan oleh Rita Yunelda, S. Si dan Dr. Nofriyanti Achyar, M. Pd
 - 4) Hari ke 2 (Kedua) jam 13.00-16. 00 WIB Penyampain Materi oleh Dr.Hanif Alkadri, M.Pd, tentang Pemasaran Produk Kreatif di Era Revolusi Indutri 4.0
- b. Bulan Agustus sampai dengan September 2022 dilakukan asistensi dan pemantauan secara simultan serta dilakukan evaluasi oleh tim pelaksana terhadap pelaksanaan dan perkembangan unit usaha yang buat oleh kelompok PKK di Nagari Sunur Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Pelatihan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan secara luring di sekretariat PKK Sereh Wangi Korong Kabun Sunur Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang dilaksanakan selama 2 hari yaitu mulai dari tanggal 29 sd 30 Juli 2022. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kegiatan pembukaan dan

penyampaian sambutan dari ketua pelaksana pelaksana pengabdian yang disampaikan oleh Dr. Hanif Alkadri, M. Pd.



Gambar 2 Penyampaian Kata Sambutan Oleh ketua Pelaksana

Setelah pemberian sambutan oleh ketua tim pengabdian, selanjutnya sambutan sekaligus pembukaan pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat disampaikan oleh Wali nagari dan Ketua KAN Kenagarian Sunur. Dalam sambutannya, Wali Nagari Sunur sangat berterima kasih atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ia menambahkan bahwa kegiatan ini sangat berarti dan bermanfaat khususnya bagi ibu-ibu PKK dalam upaya pengembangan keterampilan dan skill dalam mengolah limbah organik.



Gambar 3 Penyampaian Kata Sambutan dan Pembukaan Oleh Wali Nagari dan Ketua KAN

Selanjutnya, kegiatan pengabdian dilakukan dengan penyampaian sambutan oleh ketua PKK Kenagarian Sunur. Ketua PKK menyampaikan bahwa mereka sangat berterima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini sehingga ibu-ibu PKK yang ada di kenagarian Sunur dapat membekali dirinya dengan keterampilan mengolah limbah organik yang dapat dijadikan sebagai sumber ekonomi bagi keluarga.



Gambar 4 Penyampaian Kata Sambutan oleh Ketua PKK

1. Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan hari pertama diawali dengan penulhan atau penyampaian materi tentang ide wirausaha dan rencana bisnis Penyuluhan. Materi penyuluhan adalah wirausaha dan peluang usaha rumahan, prinsip dasar produksi, pengemasan dan pemasaran produk. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan, pengemasan yang baik dan strategi pemasaran produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta pelatihan.



Gambar 5 Penyampaian Materi Pelatihan

2. Pelatihan dan Praktek

Pelatihan yang pertama adalah melakukan praktek mengolah kulit jagung untuk bahan baku pembuatan bunga. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara mengolah kulit jagung menjadi bahan setengah jadi agar bisa dijadikan bahan untuk diproduksi menjadi Bunga. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan sehingga semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

Selanjutnya dilakukan praktek pembuatan bunga dari olahan kulit jagung dengan menggunakan peralatan yang sederhana yaitu gunting dan lem. Diperlukan ketelitian dalam menyusun dan melakukan kombinasi atau degradasi warna supaya menghasilkan karya yang bernilai seni tinggi.



Gambar 6 Aktivitas Peserta Pelatihan dalam Mempraktekan Pembuatan Bunga Dari Kulit Jagung

Secara keseluruhan, semua peserta dapat terlibat sepenuhnya dalam acara tersebut. Peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Kegiatan pelatihan ini diikuti secara antusias oleh seluruh peserta termasuk kehadiran wali nagari dari pagi sampai sore. Produk yang dihasilkan antara lain aneka bunga dengan beragam variasi bentuk. Gambar beberapa bunga yang sedang dibuat oleh warga dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 7 Antusias Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian ditutup dengan menyebarkan angket kepada peserta pelatihan untuk mengevaluasi kemampuan peserta dan untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan pelatihan ditutup dengan doa dan foto bersama dengan seluruh peserta pelatihan.



Gambar 8 Foto Bersama Kegiatan Pelatihan

3. Evaluasi Kemampuan Peserta pelatihan

Hasil Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada mitra untuk melihat sejauh mana tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil kuisioner memperlihatkan bahwa mitra sangat tertarik dengan kegiatan PKM ini karena mitra belum pernah mendapatkan pelatihan pembuatan bunga dari bahan kulit jagung, mitra merasa bisa mempraktekannya sendiri karena, mitra mengalami peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra dan muncul motivasi untuk mengembangkan usaha kerajinan hiasan bunga dari kulit jagung.

Selain itu, hasil angket memperlihatkan bahwa mitra sangat setuju dan kegiatan ini sangat bermanfaat dengan kegiatan pengabdian ini karena mitra belum pernah mendapatkan penyuluhan dan pelatihan tentang peluang usaha rumahan, materi penyuluhan dan pelatihan yang disampaikan mudah dimengerti dan mudah dipraktikkan sendiri, bahan dan alat dalam pembuatan kerajinan mudah didapatkan, waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu kegiatan rumah tangga. Disamping itu peserta juga termotivasi dan tertarik untuk mengembangkan lebih lanjut sehingga dapat berwirausaha mandiri.

3. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kenagarian Sunur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Hasil Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

No	Pernyataan	Jumlah	rata-rata	Persentase	Persentase berdasarkan alternatif jawaban			
					KS/KJ/ KM/KE	CS/CJ/ CM/CE	S/J/ M/E	SS/SJ/ SM/SE
1	kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan	76	3,80	95,00	0%	0%	20%	80%
2	kejelasan materi yang disampaikan	75	3,75	93,75	0%	0%	25%	75%
3	efektivitas waktu pelaksanaan pelatihan	75	3,75	93,75	0%	0%	25%	75%
4	kemampuan narasumber/pemateri pelatihan	74	3,70	92,50	0%	0%	30%	70%
5	penggunaan metode pelatihan	75	3,75	93,75	0%	0%	25%	75%
	Rata-rata	75	3,75	93,75				

Keterangan :

KS= Kurang sesuai; J= Kurang jelas; M= Kurang Mampu; E= Kurang Efektif

CS= Cukup sesuai; J= Cukup jelas; M= Cukup Mampu; E= Cukup Efektif

S= sesuai; J= jelas; M= Mampu; E=Efektif

SS= Sangat sesuai; SJ= Sangat jelas; SM= Sangat Mampu; SE= Sangat Efektif

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara rata-rata tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah 93,75%. Hal ini memberikan

makna bahwa kegiatan pelatihan telah dilaksanakan dengan sangat baik. Materi pelatihan yang diberikan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan dengan persentase sangat sesuai adalah 95%. Selain itu, menurut peserta tentang kejelasan materi yang disampaikan sudah sangat jelas dengan persentase capaian 93,75%. Sementara itu, efektivitas waktu pelaksanaan pelatihan menurut peserta sudah sangat efektif dengan persentase 93,75%. Pada aspek kemampuan narasumber/pemateri pelatihan, sebanyak 92,50% peserta pelatihan berpendapat bahwa narasumber sudah sangat mampu dalam memberikan pelatihan. Sedangkan pada aspek efektivitas penggunaan metode pelatihan, peserta pelatihan menyatakan bahwa metode pelatihan yang digunakan sudah sangat efektif dengan persentase 93,75%. Berdasarkan informasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan telah dilakukan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2019. Diakses melalui <http://badan-pusat-statistik/2019>. pada tanggal 20 Mei 2020.
- Brixiova, Z. (2013). Modeling productive entrepreneurship in developing countries.
- Ditjen Dikti. 2015. Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2015.
- Fattah, A., Syairozi, M. I., & Rohimah, L. (2021). Youth Creative Entrepreneur
- Emalia, Z., Awaluddin, I., Budiarty, I., & Andrian, T. (2022, October). Pendampingan Pengembangan Usaha Dengan Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Pada Kelompok PKK Desa Bumi Agung. In *Prosiding Seminar Teknologi, Akuntansi, Bisnis, Ekonomi, dan Komunitas* (pp. 63-70).
- Empowerment (Youtivee): Solutions for Youth to Contribute to the Economy and Reduce Unemployment. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3).
- Indarwati, R. (2017). Strategi pelaksanaan tim pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan di kecamatan Samarinda Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 861-872.
- Klapper, L., & Love, I. (2010). The impact of the financial crisis on new firm registration. *Policy Research Working Paper*, 5444, 1-33
- Kusrina, T. (2017). Pemberdayaan Perempuan Meningkatkan Keterampilan Kegiatan PKK Di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 55-65.
- Mahardika, & Dewi, F. R. (2014). Analisis Pengembangan Usaha Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung Menjadi Produk Kerajinan Multiguna. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol V, No 3, Desember 2014*, 215-226.

- Mardiyah Kurnaisi, Agus Arifin dan Ratna Stia Dewi (2020). “Pendampingan kelompok PKK Desa Karang Sari Kabupaten Banyumas Melalui Program Pelatihan Pembuatan Pewangi Loundri dan Penetapan Harga Produk. Jurnal Bakti Saintek ISSN 2548- 9593. Vol.4 No.1.
- Paramita, N. 2010. Eksplorasi Oleh Serat Jagung (*Zea Mays*) Melalui Proses Teknik Non Tenun Untuk Alternatif Produk-Produk Kria. Skripsi, Fakultas Seni Rupa dan Desain. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Rini, D. R., Hidayat, I. K., dan Lose, Y. A. (2019). Pelatihan Pembuatan Desain Merchandise Kampung Warna-Warni pada Penduduk Kampung Jodipan untuk Meningkatkan Semangat Kewirausahaan. Jurnal Karinov, 9-14.
- Ruswaji dan Laely Chodarianti. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Desa Kepada Kelompok Ibu PKK Melalui Program Pelatihan Hidroponik. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. ISSN 2685-1563. Vol.2 No.1.
- Shindina, Thatyana, Yevgeniy Lysenko, Nina Orlova. 2015. *Entrepreneurs’ Training in Innovation-Oriented Society. Worldwide trends in the development of education and academic research, 15 - 18 June 2015. Procedia - Social and Behavioral Sciences 214 (2015) 1098 – 1108*
- VH, E. S., & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan dan pendampingan produksi sabun dan deterjen. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 4(2).
- Yolaç, Sema. An Empirical Study Regarding Entrepreneurship development in developing economies: A theoretical analysis of the Nigerian experience in the manufacturing industry. *Management Science and Engineering*, 6(2), 1-10. Zachary